

Gangguan Perfusi Jaringan Serebral
Pada Klien Cva Infark
Oleh: Kinsa Priella Adelyananda

ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit *serebrovaskuler* (pembuluh darah otak) karena kematian jaringan otak (infark serebral) penyebabnya adalah berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak dikarenakan adanya sumbatan, penyempitan, atau pecahnya pembuluh darah. stroke merupakan sindrom klinis yang timbulnya secara mendadak, progresif cepat, berupa defisit neurologis fokal atau global, yang berlangsung 24 jam atau lebih. Bila gangguan peredaran otak ini berlangsung sementara, beberapa detik hingga beberapa jam (kebanyakan 10-20 menit), tetapi kuarang dari 24 jam, disebut sebagai serangan iskemia otak sepiantas (*transient ischaemia attack* atau TIA). Stroke non hemoragik adalah stroke yang di sebabkan karena penyumbatan pembuluh darah di otak oleh thrombosis maupun emboli sehingga suplai glukosa dan oksigen ke otak berkurang dan terjadi kematian sel atau jaringan otak yang disuplai (Wijaya & Putri 2013). Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode *literature review*, yaitu meneliti lima *literature* dengan satu responden dalam setiap *literature* gangguan perfusi jaringan serebral pada klien CVA Infark. Dari *literature* tersebut dapat diketahui bahwa salah satu penyebab terjadinya CVA Infark adalah riwayat penyakit hipertensi. Beberapa responden juga mengalami penurunan kesadaran akibat kurangnya suplai oksigen dalam otak hingga penyumbatan pembuluh darah ke otak karena emboli, adanya riwayat penyakit sesak nafas, serta adanya lesi pada lobus frontal dan pons pada responden.

Kata kunci: Gangguan perfusi jaringan serebral, CVA Infark

**Cerebral Tissue Perfusion Disorders
in Cva Infarction Clients**
By: Kinsa Priella Adelyananda
ABSTRACT

Stroke is a cerebrovascular disease (cerebral blood vessels) due to brain tissue death (cerebral infarction) the cause is reduced blood flow and oxygen to the brain due to blockages, narrowing, or rupture of blood vessels. stroke is a clinical syndrome that occurs suddenly, rapidly progressive, in the form of focal or global neurological deficits, which lasts 24 hours or more. If this brain circulation disorder lasts temporarily, a few seconds to several hours (mostly 10-20 minutes), but if for 24 hours, is called a transient ischaemia attack (TIA). Non-hemorrhagic stroke is a stroke caused due to blockage of blood vessels in the brain by thrombosis or embolism so that glucose and oxygen supply to the brain decreases and death of cells or brain tissue is supplied (Wijaya & Putri 2013). This scientific paper uses the literature review method, which examines five literature with one respondent in each literature for cerebral tissue perfusion disorders in CVA infarction clients. From the literature it can be seen that one of the causes of CVA Infarction is a history of hypertension. Some respondents also experienced a decrease in consciousness due to lack of oxygen supply in the brain to blockage of blood vessels to the brain due to emboli, a history of shortness of breath, as well as the presence of lesions in the frontal lobes and punch in the respondent.

Keywords: Cerebral tissue perfusion disorders, CVA Infarction